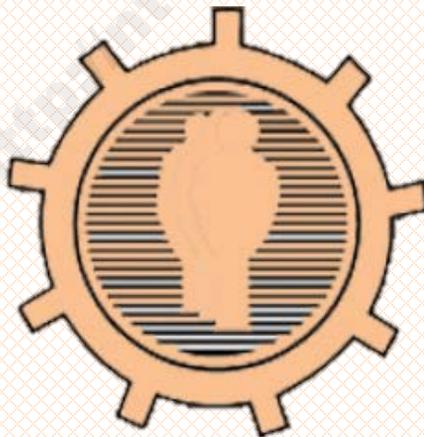


RINGKASAN DATA TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang, Telp. 0380-826289
Email: bps5300@bps.go.id, <http://www.ntt.bps.go.id>

RINGKASAN DATA TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015

ISSN	:	2528-214X
No. Publikasi	:	5320.1603
No.Katalog	:	001/R-NAKER/5300/2015
Ukuran Buku	:	21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman	:	21 halaman
N a s k a h	:	Angela Regina Maria Wea, SST, M. Si. Joni Frans Nggili, S. Si.
Penyunting	:	Martin Suanta, SE, M. Si.
Diterbitkan Oleh	:	BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Dicetak oleh	:	

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi Ringkasan Data Tenaga Kerja dan Pengangguran ini disusun berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2015. Sejak tahun 2015, Sakernas dilaksanakan semesteran, namun yang dianggap mewakili angka tahunan adalah pelaksanaan Sakernas bulan Agustus. Sakernas mencakup dua komponen pokok yaitu Angkatan Kerja (mereka yang bekerja dan pengangguran) serta Bukan Angkatan Kerja.

Penyajian buku ini diupayakan sesederhana mungkin, sebagai upaya untuk menjangkau semua kalangan, namun jika ingin mendalami publikasi yang lebih detail dapat dilihat Publikasi Keadaan Angkatan Kerja Nusa Tenggara Timur Tahun 2015, Profil Ketenagakerjaan dan Pengangguran Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015, atau Indikator Pasar Tenaga Kerja Nusa Tenggara Timur Tahun 2015.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Kupang, Januari 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Maritje Pattiwaellapia

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.



Tingkat Pengangguran Terbuka NTT Agustus 2015 mencapai 3,83%

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK memberi gambaran penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei. TPAK di NTT Agustus 2015 sebesar 69,25 persen.



Penganggur terbuka (baca: penganggur) adalah mereka yang tidak punya pekerjaan, terdiri dari:

- Mereka yang mencari pekerjaan
- Mereka yang mempersiapkan usaha
- Mereka yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan
- Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja



- ❖ BAK adalah: penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
- ❖ Total penduduk usia kerja 15 tahun keatas (15+) sebesar 3,33 juta dengan jumlah penduduk usia kerja perempuan lebih banyak dari laki-laki.
- ❖ Angkatan Kerja (AK) laki-laki (L) lebih banyak 1,3 kali dibandingkan AK perempuan (P) dengan AK di pedesaan lebih besar dibanding di perkotaan.
- ❖ Bukan Angkatan Kerja (BAK) umumnya didominasi perempuan dan terbanyak di pedesaan.



Penduduk Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2015

Kategori	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Usia 15+	1.628.065	1.704.335	754.201	2.578.199	3.332.400
AK	1.311.858	995.879	440.178	1.867.559	2.307.737
Bekerja	1.270.023	949.268	401.427	1.817.864	2.219.291
Penganggur	41.835	46.611	38.751	49.695	88.446
BAK	316.207	708.456	314.023	710.640	1.024.663

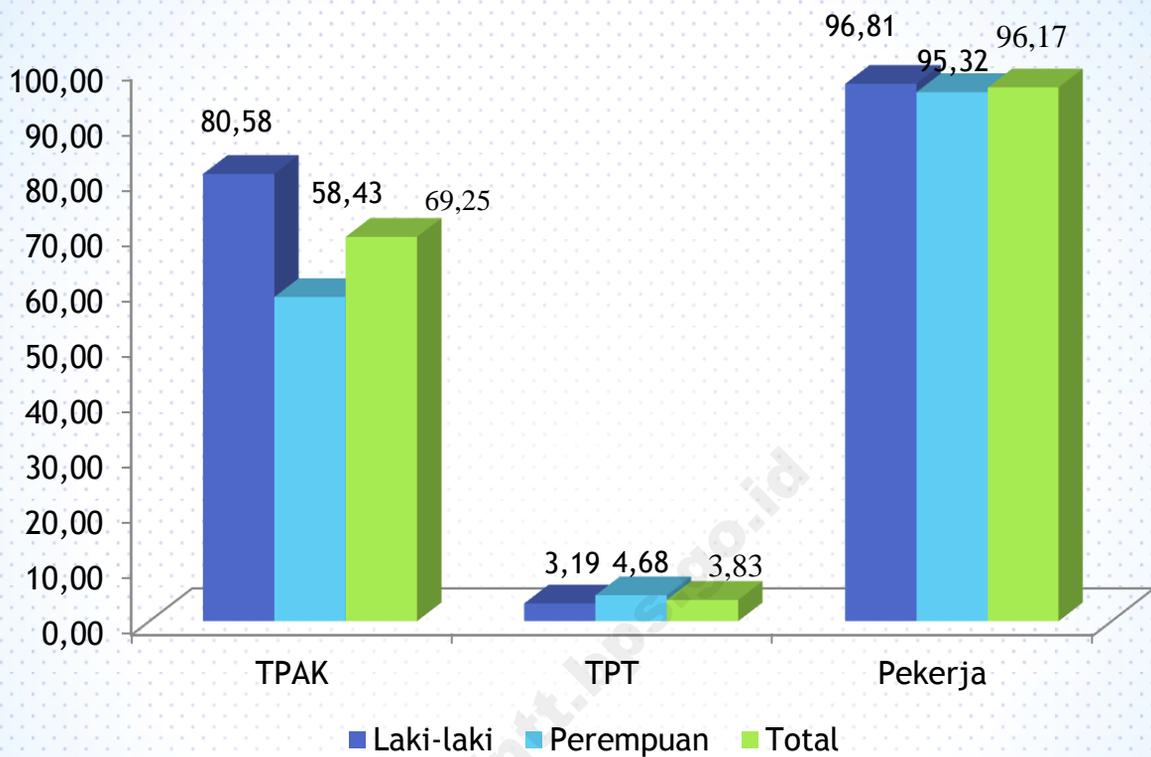
Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2015

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		L + P
	L	P	
Angkatan Kerja	80,58	58,43	69,25
Bekerja	96,81	95,32	96,17
Pengangguran	3,19	4,68	3,83
Bukan Angkatan Kerja	19,42	41,57	30,75
Sekolah	64,23	28,74	39,69
Mengurus Rumah Tangga	10,20	63,15	46,81
Lainnya	25,58	8,11	13,50
Total Penduduk Usia Kerja	100,00	100,00	100,00



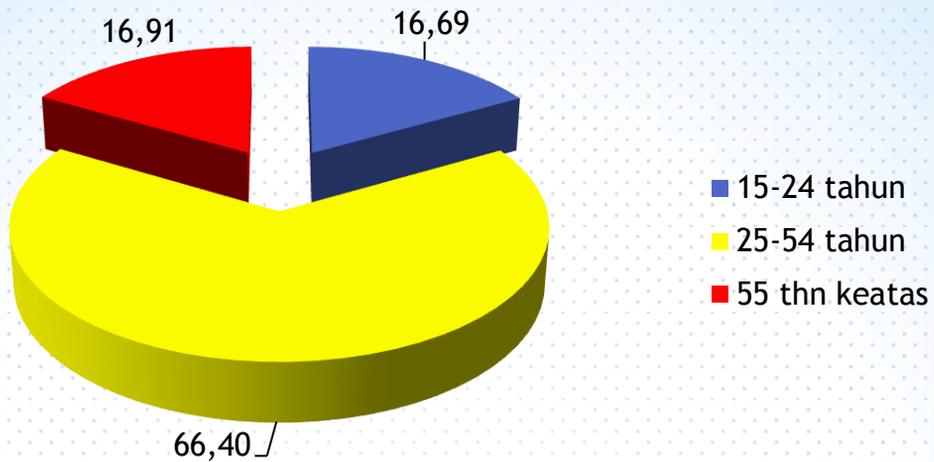
- ❖ BAK perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga.
- ❖ Proporsi AK laki-laki yang bekerja lebih besar daripada AK perempuan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pekerja di NTT Menurut Jenis kelamin Tahun 2015



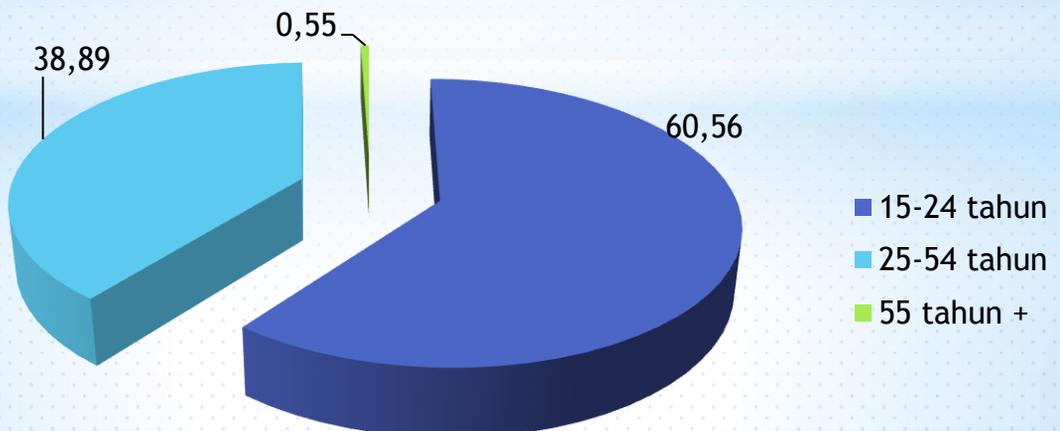
- ❖ Proporsi pekerja laki-laki lebih besar dibanding pekerja perempuan yakni sebesar 98,81 persen berbanding 95,32 persen
- ❖ TPAK laki-laki jauh lebih besar dari TPAK perempuan
- ❖ Penganggur perempuan lebih banyak daripada penganggur laki-laki

Pekerja Menurut Kelompok Umur Tahun 2015 (Persen)

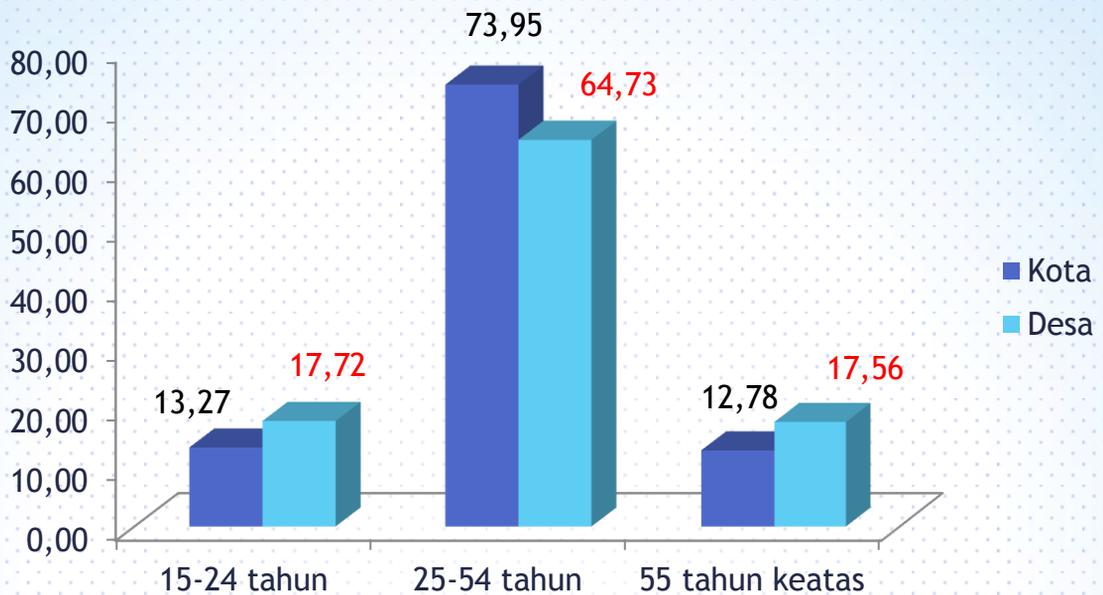


- ❖ Pada tahun 2015, dari 2,22 juta pekerja, 16,91 persen merupakan penduduk usia lanjut yang seharusnya telah purna bakti namun masih bekerja dan 16,69 persen merupakan penduduk usia muda 15-24 tahun yang seharusnya sedang bersekolah.
- ❖ Penganggur Usia Muda sebesar 60,56 persen atau dari 100 penganggur di NTT, 61 orang diantaranya berusia 15-24 tahun.

Penganggur Menurut Kelompok Umur Tahun 2015

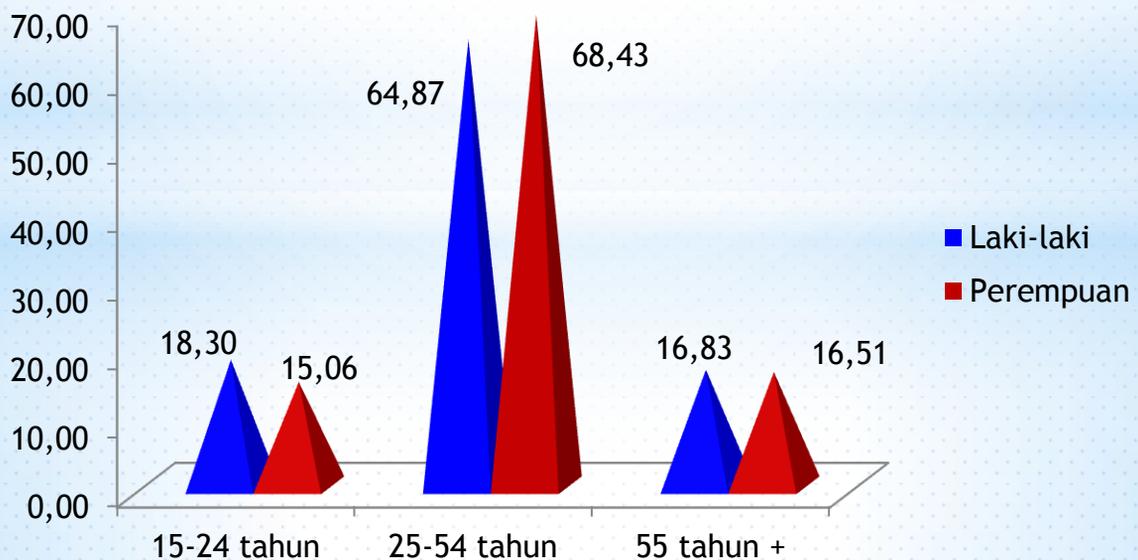


Persentase Pekerja Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah Tahun 2015

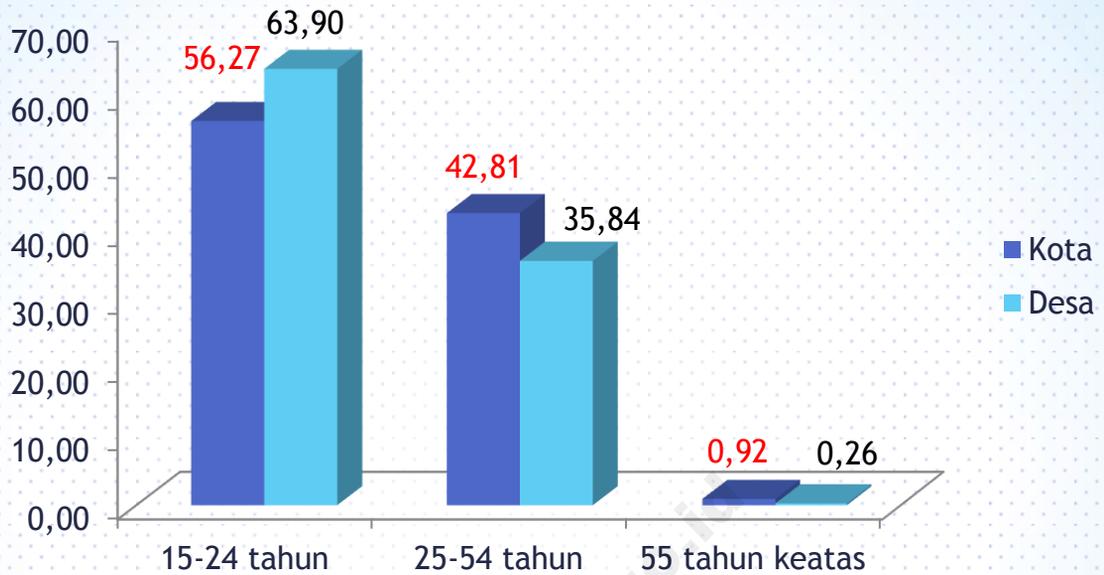


Proporsi pekerja usia 15-24 di perkotaan lebih besar daripada daerah perdesaan namun sebaliknya pada usia 55 tahun ke atas, proporsi pekerja di daerah perdesaan lebih besar daripada di daerah perkotaan.

Persentase Pekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015



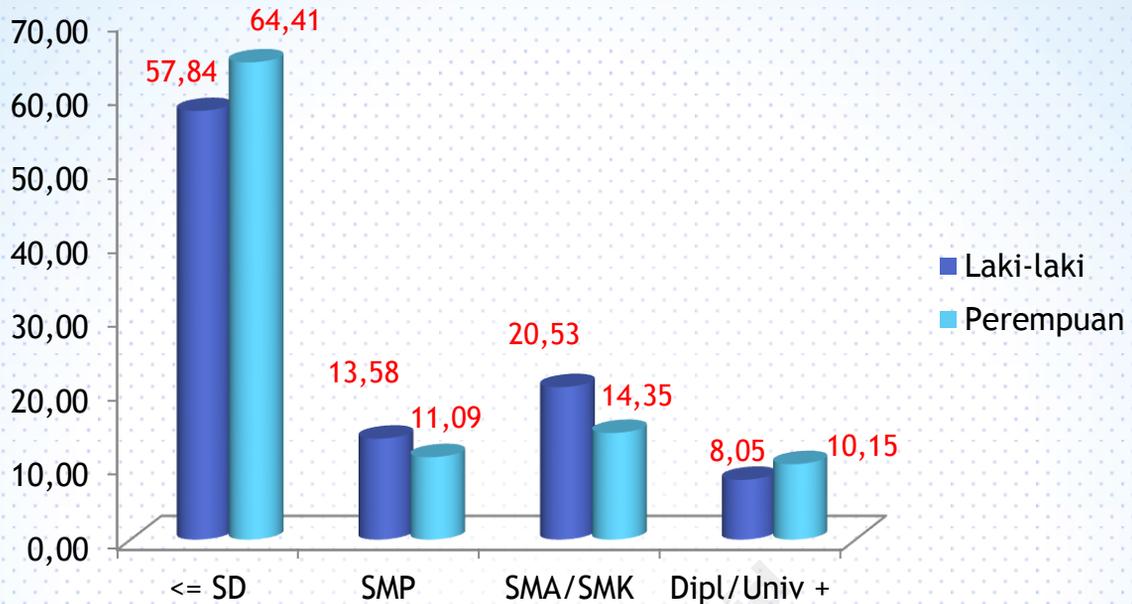
Persentase Penganggur Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah Tahun 2015



Proporsi penganggur usia prima (25-54 tahun) di daerah perkotaan lebih besar daripada di perdesaan sebaliknya proporsi penganggur usia muda di perdesaan lebih besar daripada di perkotaan.

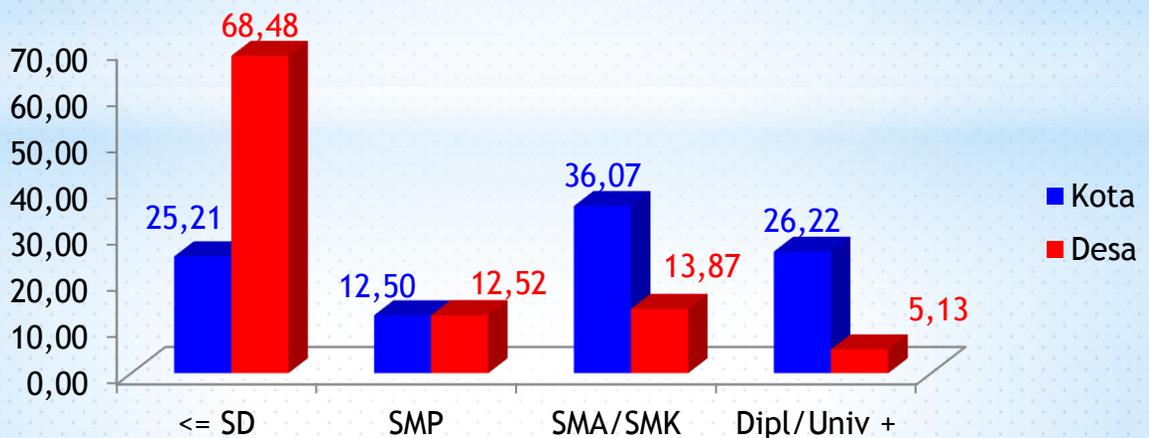


Persentase Pekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

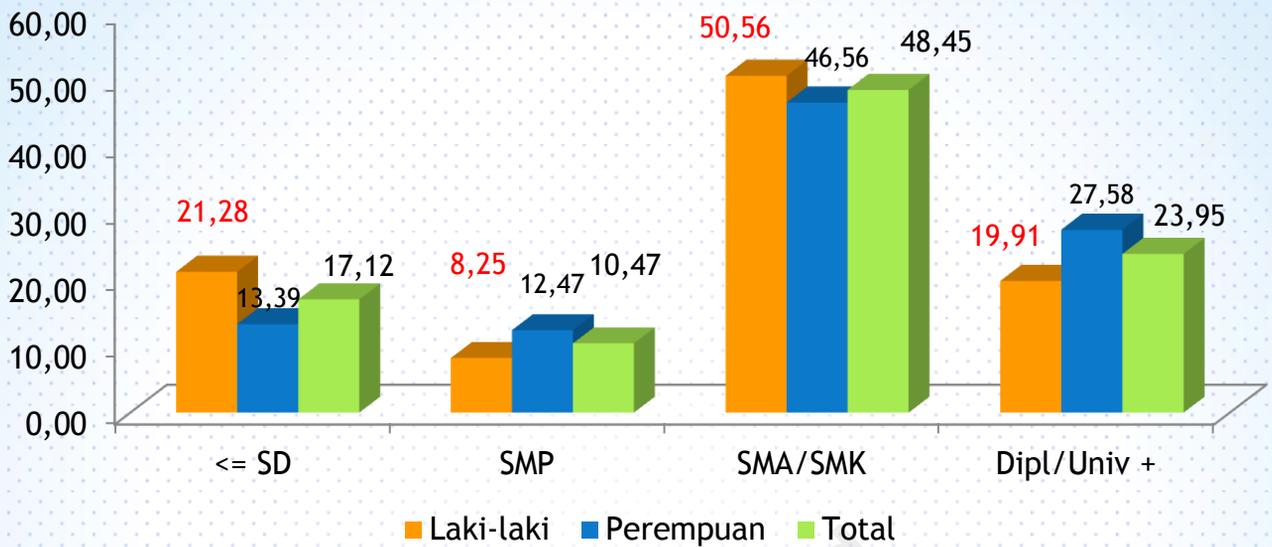


- ❖ Mayoritas pekerja di NTT berpendidikan rendah (SD kebawah) dengan pendidikan pekerja perempuan lebih rendah daripada pekerja laki-laki
- ❖ Pekerja di daerah perdesaan berpendidikan lebih rendah daripada daerah perkotaan

Pekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2015 (Persen)

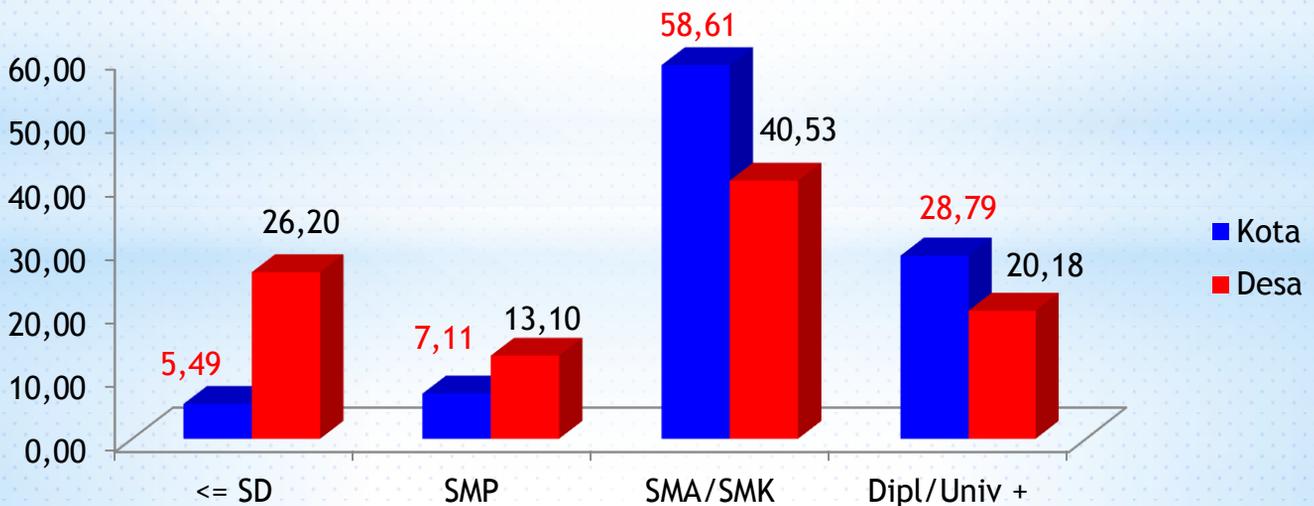


Persentase Penganggur Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

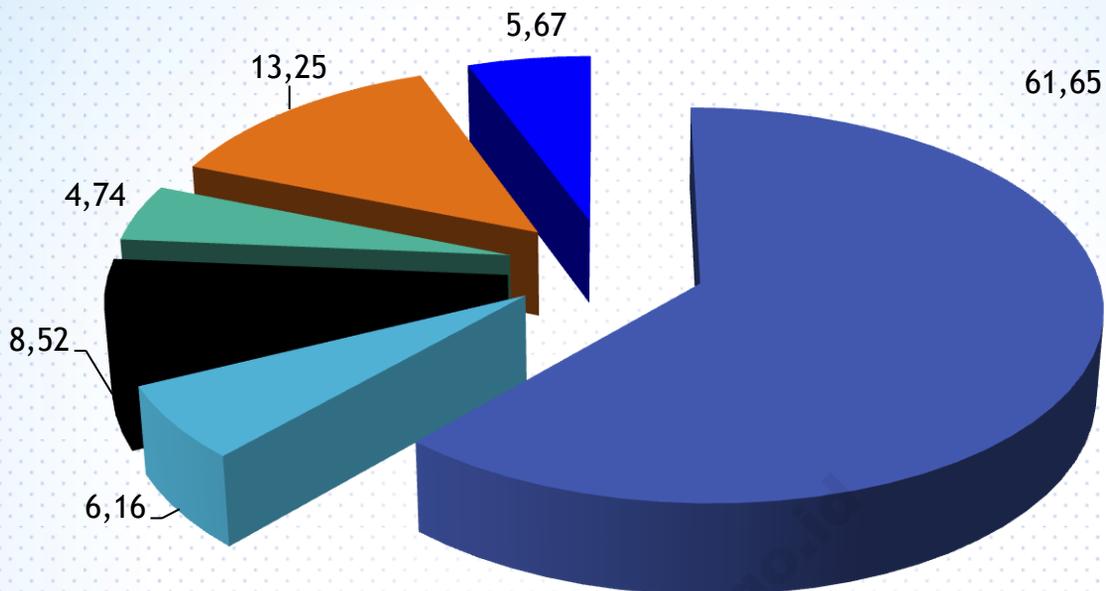


Masih terdapat 23,95 persen penganggur terdidik (tamat Diploma ke atas) dimana penganggur laki-laki terdidik sebesar 19,91 persen dan penganggur perempuan terdidik sebesar 27,58 persen

Penganggur Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2015 (Persen)



Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2015



■ Pertanian

■ Industri

■ Perdagangan

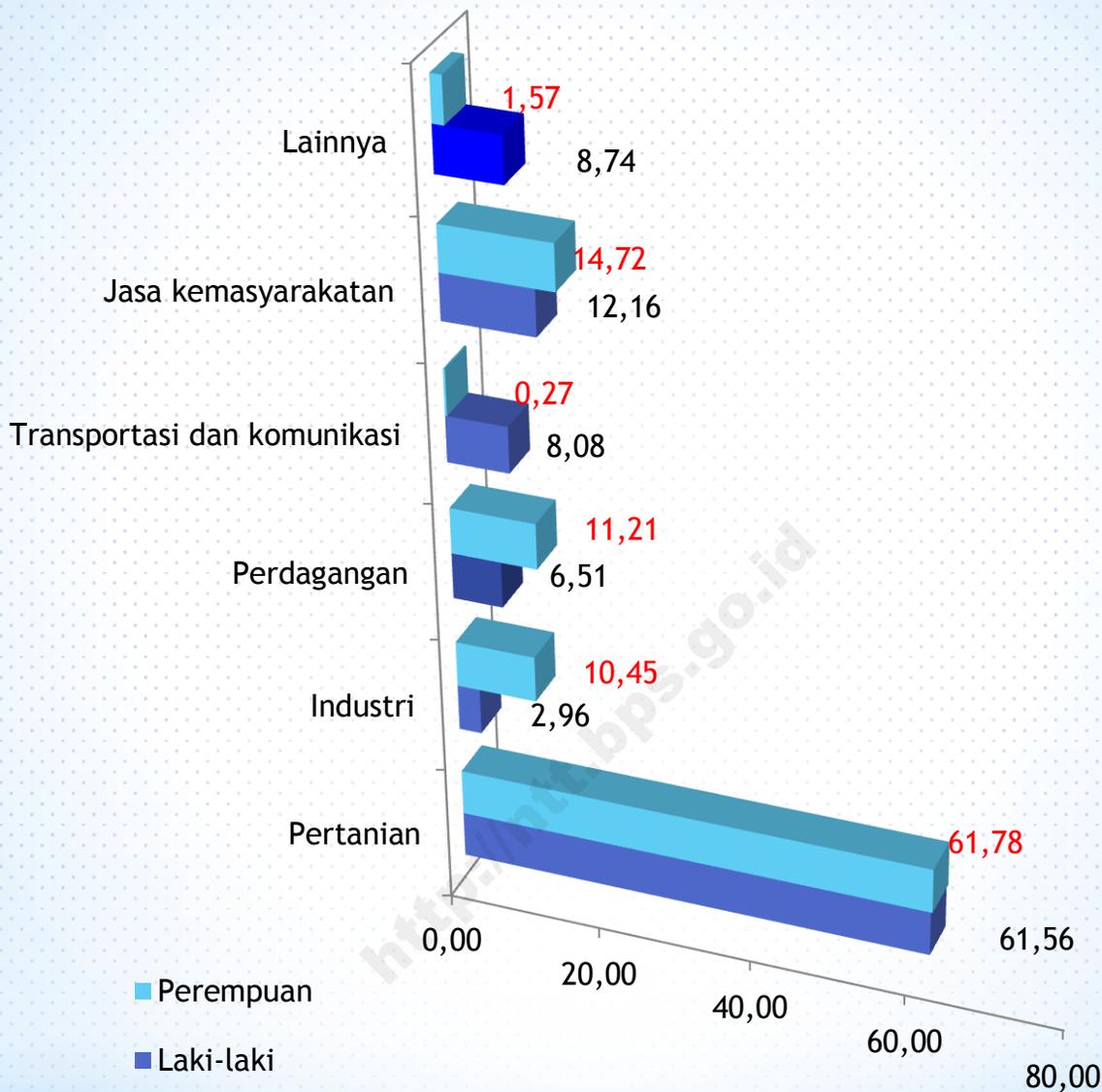
■ Transportasi dan komunikasi

■ Jasa kemasyarakatan

■ Lainnya (Pertambangan & Penggalian, Listrik, Gas & Air Minum, Konstruksi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan)

Secara berturut-turut sebagian besar pekerja berada di sektor pertanian 61,65 persen, diikuti sektor jasa kemasyarakatan sebesar 13,25 persen dan 8,52 persen di sektor perdagangan.

Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2015



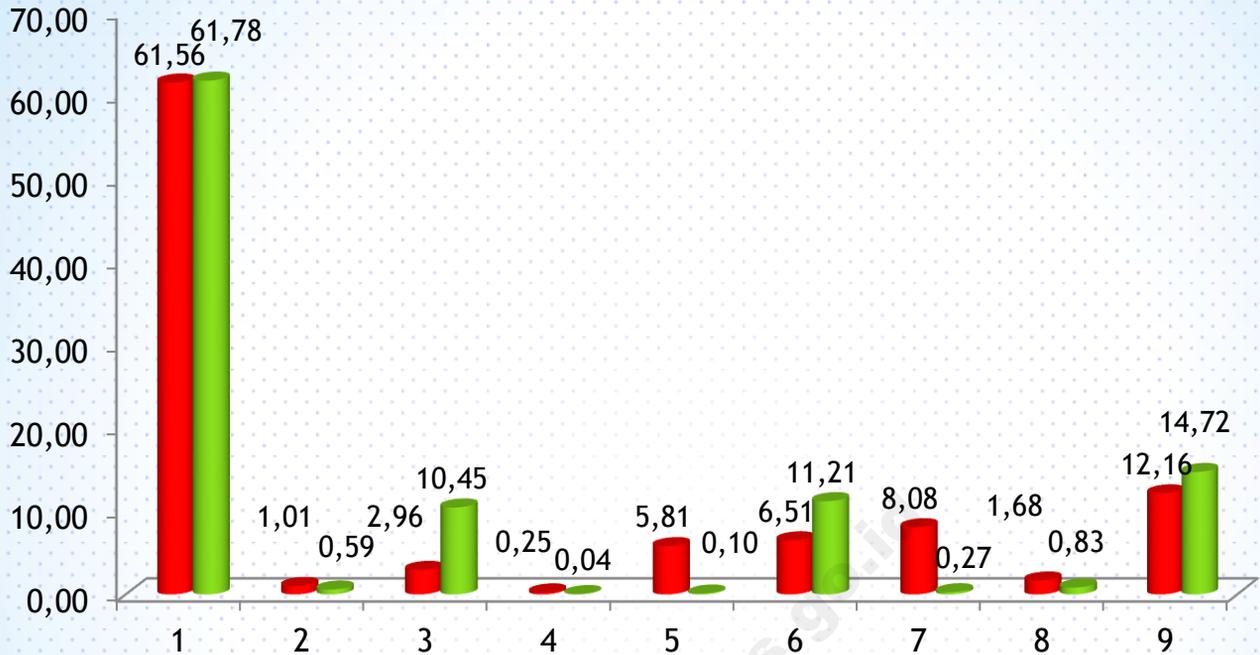
Sektor industri, perdagangan dan jasa kemasyarakatan lebih diminati pekerja perempuan dibanding laki-laki

Menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 72,52 persen, sedangkan untuk perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan 35,44 persen dan sektor perdagangan 25,12 persen.

Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2015

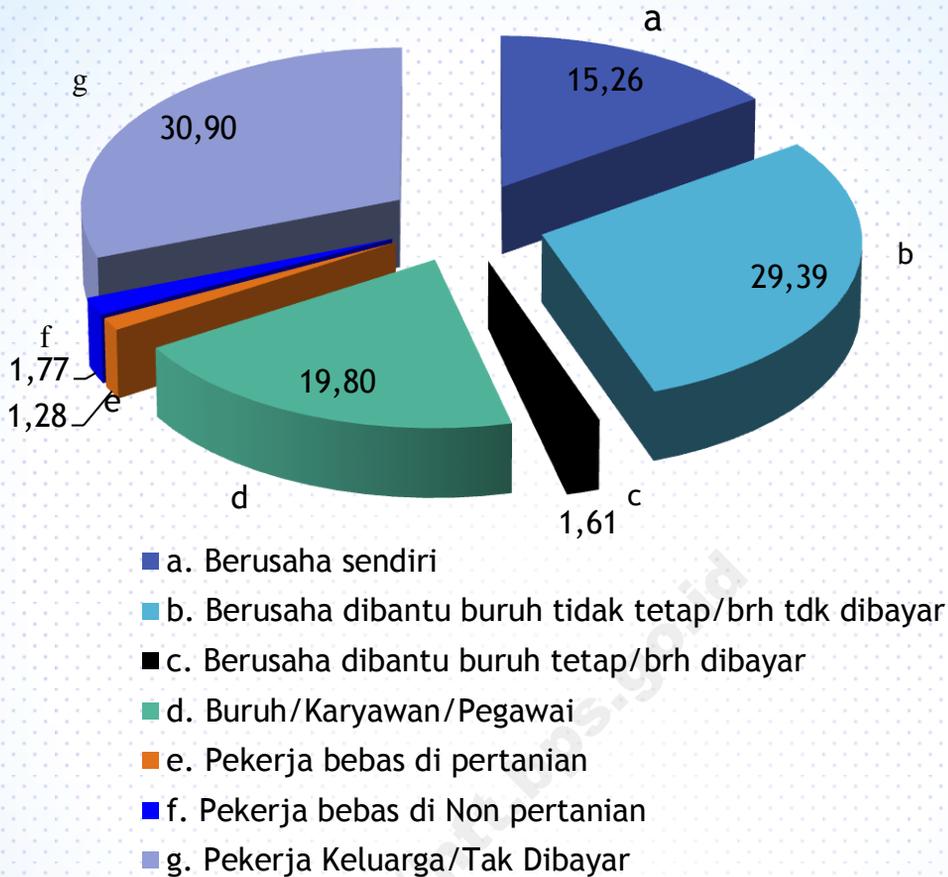
Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Kota + Desa
	Kota	Desa	
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	12,45	72,52	61,65
Pertambangan dan Penggalian	0,43	0,92	0,83
Industri	5,68	6,27	6,16
Listrik, Gas dan Air Minum	0,54	0,07	0,16
Konstruksi	5,80	2,83	3,37
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	25,12	4,86	8,52
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	9,90	3,59	4,74
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,64	0,58	1,31
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	35,44	8,35	13,25
Total	100,00	100,00	100,00

Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2015



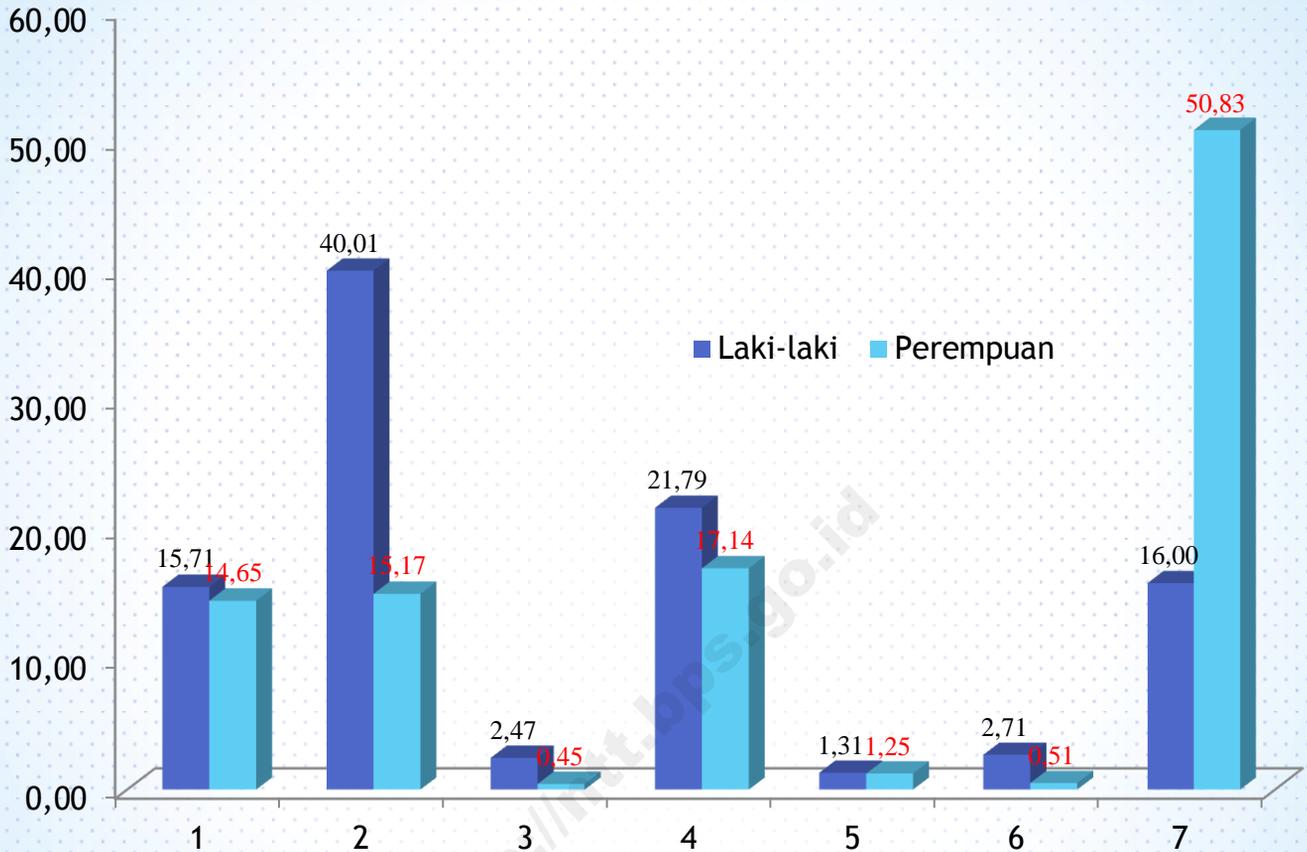
Keterangan Lapangan Pekerjaan Utama	L	P	L+P
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	61,56	61,78	61,65
2. Pertambangan dan Penggalian	1,01	0,59	0,83
3. Industri	2,96	10,45	6,16
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,25	0,04	0,16
5. Konstruksi	5,81	0,10	3,37
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	6,51	11,21	8,52
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	8,08	0,27	4,74
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,68	0,83	1,31
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	12,16	14,72	13,25
Total	100,00	100,00	100,00

Persentase Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2015



- Pekerja di NTT di sektor formal (buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar) sebesar 21,40 persen.
- Entrepreneur sebanyak 1,61 persen yaitu mereka yang berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar.

Persentase Pekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2015



1. Berusaha Sendiri	4. Buruh/Karyawan/Pegawai
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	5. Pekerja Bebas di Pertanian
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap	6. Pekerja Bebas di Non Pertanian
	7. Pekerja Keluarga/tak Dibayar

Mayoritas pekerja perempuan bekerja dengan status sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yakni sebesar 50,83 persen. Sejalan dengan persentase pekerja laki-laki dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yang besar yakni 40,01 persen.

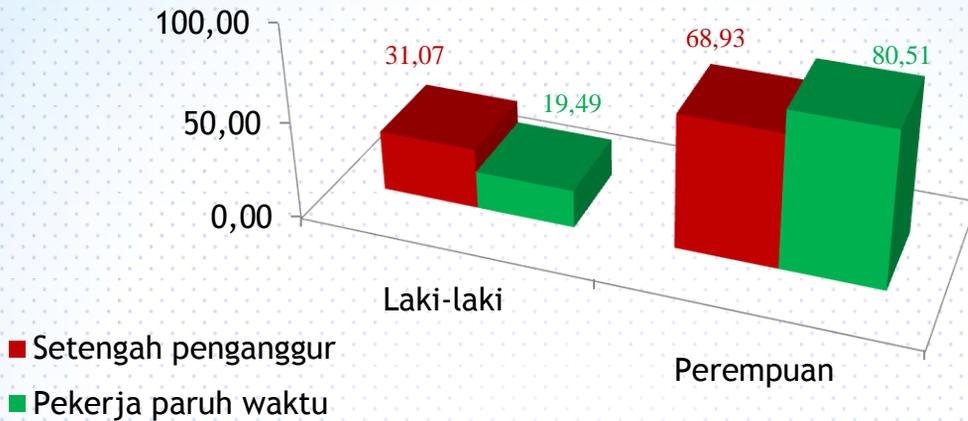
Pekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dominan terdapat di daerah perkotaan masing-masing sebesar 54,55 persen dan 3,69 persen jauh lebih besar dibandingkan di perdesaan yaitu 12,12 persen dan 1,15 persen.

Persentase Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2015



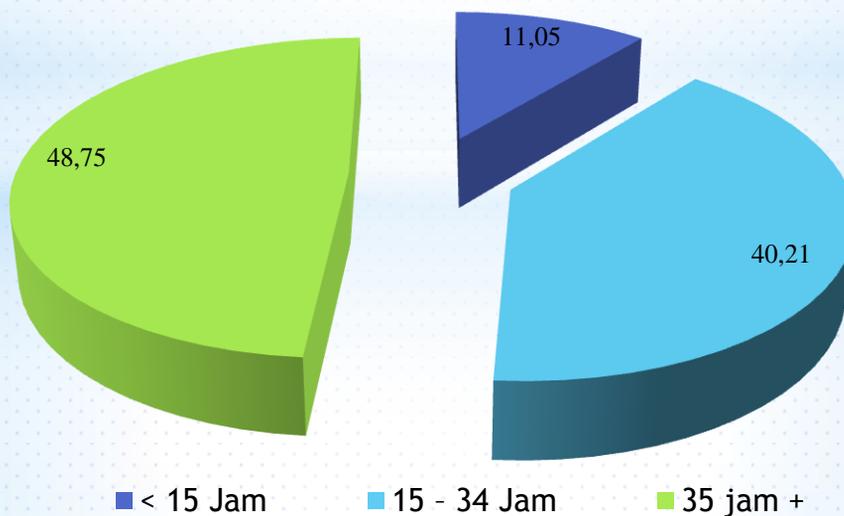
1. Berusaha Sendiri	4. Buruh/Karyawan/Pegawai
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	5. Pekerja Bebas di Pertanian
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap	6. Pekerja Bebas di Non Pertanian
	7. Pekerja Keluarga/tak Dibayar

Persentase Pekerja Menurut Jam Kerja Kurang Dari 35 jam dan Jenis Kelamin Tahun 2015



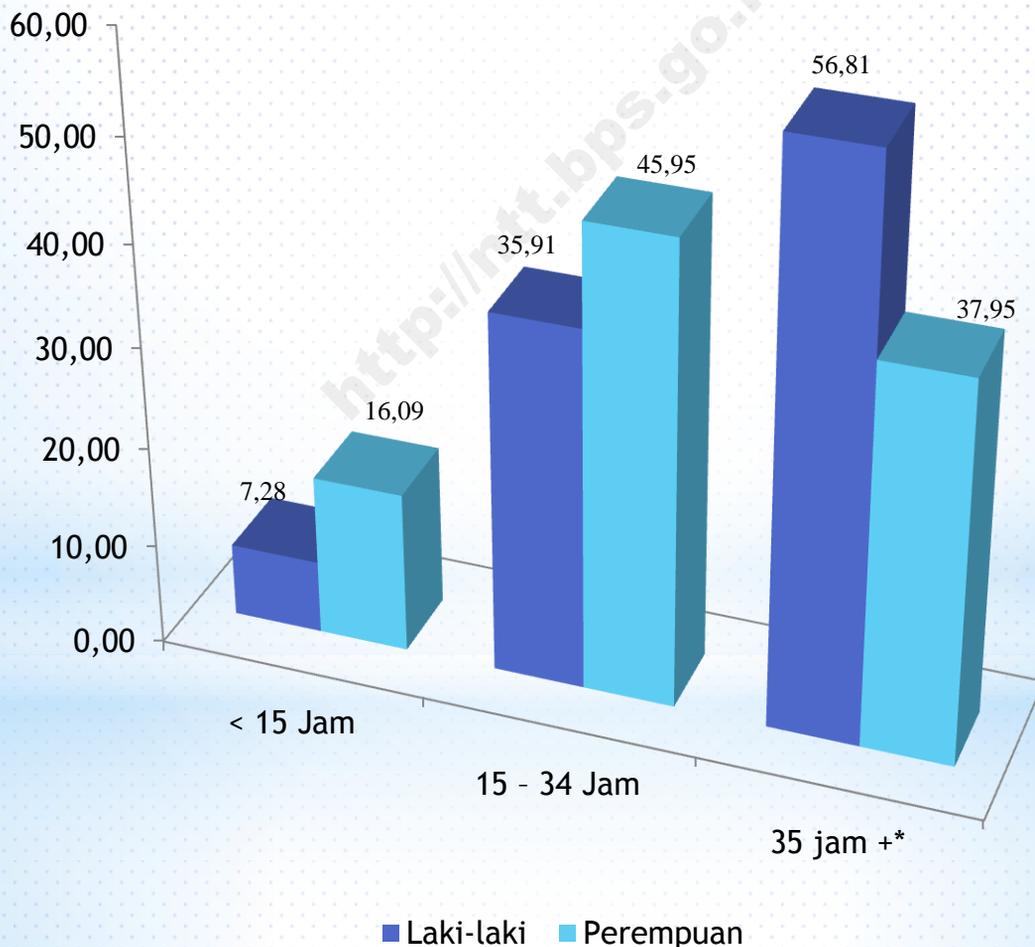
51,26 persen pekerja di NTT bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan sebagian besarnya adalah pekerja paruh waktu (tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain).

Persentase Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2015



Jumlah jam kerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Proporsi pekerja laki-laki yang bekerja 35 jam ke atas sebesar 56,81 persen sedangkan pekerja perempuan hanya 37,95 persen

Persentase Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2015



*) termasuk sementara tidak bekerja (jam kerja = 0)

Kesempatan Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2014-2015

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2014	Agustus 2015	Kesempatan Kerja
Pertanian	1.321.274	1.368.296	3,56
Pertambangan & Penggalian	19.050	18.435	-3,23
Industri	166.194	136.766	-17,71
Listrik, Gas dan Air Minum	5.038	3.537	-29,79
Konstruksi	79.317	74.754	-5,75
Perdagangan	177.571	189.109	6,50
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	90.815	105.091	15,72
Keuangan	23.528	29.180	24,02
Jasa Kemasyarakatan	291.441	294.123	0,92
Total	2.174.228	2.219.291	3,56

Sektor Keuangan, Transportasi Pergudangan dan Komunikasi serta Sektor Perdagangan merupakan penyanggah berkurangnya kesempatan kerja di sektor Industri.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang, Telp. 0380-826289
Email: bps5300@bps.go.id, <http://www.ntt.bps.go.id>

